PENGARUH PENERAPAN STRATEGI LEARNING START WITH A QUESTIONS TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DAN BUDI PEKERTI DI SDN 12 KOTO TANGAH AGAM

Fratiwi Maulia Putri[1] , Hamdi Abdul Karim[2], Darul Ilmi[3], Fajriyani Arsya[4]

[1,2,3,4]*Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : fratiwimauliaputri@gmail.com[1], hamdiabdulkarim@uinbukittinggi.ac.id[2], darulilmi@uinbukittinggi.ac.id[3], fajriyaniArsya@uinbukittinggi.ac.id[4]

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemui seperti terlihat kurangnya hasil belajar sebagian peserta didik. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya variasi pendidik dalam penggunaan strategi pembelajaran, seperti ekspositori dan kooperatif tetapi mayoritas menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan strategi learning start with a questions terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas IV Pada Materi Memahami Kisah Nabi Muhammad SAW Periode Mekah di SDN 12 Koto Tangah Agam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode quasi eksperimental dengan desain Post-Test Only Kontrol Design. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes pilihan ganda untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik. Jumlah populasinya 185 dan sampel penelitian ini berjumlah 36 orang yang terdiri dari 2 kelas. Kelas IV A sebanyak 20 oran sebagai kelas kontrol dan IV B sebanyak 16 orang sebagai kelas eksperimen. yang diambil dengan Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu probability sampling dengan cara cluster random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari pengolahan analisis uji hipotesis meggunakan uji Independent sample test yang dilakukan pada nilai posttest kedua kelompok, yaitu menghasilkan nilai sig(2 tailed) eksperimen sebesar 0,021 karena dilihat dari kriteria uji-t jika sig(2 tailed) < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dan berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R2) diperoleh nilai sebesar 0,129. Artinya ada pengaruh antara variable X terhadap Y sebesar 12,9%. Berdasarkan perhitungan tersebut maka, diketahui bahwa strategi Learning starts with a question berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IV di SDN 12 Koto Tangah Agam.

Kata Kunci : *LSQ, Hasil Belajar, PAI, Budi Pekerti*

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik.(Rahmat Hidayat dan Abdillah, 2019). Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal. Pembelajaran yang efektif dan berkualitas akan cenderung menghasilkan hasil belajar yang baik. Dalam hal ini jika hasil belajar dikaitkan dengan proses pembelajaran, maka mengandung pengertian bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh peserta didik setalah melalui kegiatan belajar. Disamping itu hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi tertentu.(Ummi Muti'ah, Supriadi, 2023)**.**

Hasil belajar peserta didik juga merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh peserta didik dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik.(Wirda et al., 2020) Tak hanya itu hasil pembelajaran merupakan proses pembelajaran yang melibatkan dua subyek, yaitu pendidik dan peserta didik. Dimana akan menghasilkan suatu perubahan pada diri peserta didik sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan yang terjadi pada diri peserta didik sebagai akibat proses pembelajaran bersifat non fisik seperti prubahan sikap, pengetahuam, maupun kecakapan.(Delfia Wulandari, Hamdi Abdul Karim, Khairuddin, 2025)

Hasil dari belajar juga merupakan output dari sebuah proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik bisa berupa nilai maupun huruf. Dengan hasil belajar seorang pendidik dapat melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang sudah dilaluinya sehingga ketika ada kekurangan dapat segera dilakukan perbaikan. Sehingga pendidik dapat mempertimbangkan pemilihan strategi dalam mengajar dengan harapan dapat meningkatkan hasil pembelajaran.(Mahyeldi Ansarulloh et al., 2023) Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dalam berbagai bentuk, mulai dari hasil ujian semester, ujian kenaikan kelas, bahkan penilaian harian sekalipun. Hasil belajar yang baik akan di tunjang oleh strategi yang baik.

Secara bahasa, strategi bisa diartikan sebagai siasat, kiat, trik, atau cara. Ditinjau dari Istilah, strategi ialah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.(M. S. Sutikno, 2019) Jika strategi dikaitkan dengan pembelajaran, strategi pembelajaran adalah rencana tindakan terhadap rangkaian kegiatan dengan menggunakan metode-metode yang kemudian dilaksanakan sesuai situasi dan kondisi lingkungan tempat belajar dan yang diajar. Dalam hal ini strategi pembelajaran sebagai suatu tindakan yang direncanakan oleh pengajar untuk mencapai tujuan dengan metode-metode yang sesuai dengan keadaan pembelajar dan sekitarnya.

Strategi pembelajaran merupakan cara yang dilakukan oleh pengajar dalam mengorganisasikan isi pembelajaran, mengorganisasikan bagaimana penyampaian isi pelajaran dan bagaimana mengelola kegiatan pembelajaran menggunakan aneka sumber belajar untuk mendukung terciptanya evektifitas, efesiensi, dan praktisasi proses pembelajaran. (Kusuma et al., 2023)Pendidik harus mampu menerapkan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai harapan. Prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah bahwa tidak semua strategi pembelajaran tepat digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan.(S. Sutikno, 2021)

Strategi pembelajaran menjadi suatu perencanaan yang memerlukan perhatian dan persiapan yang matang karena akan digunakan sepanjang proses pembelajaran. Dalam penerapannya dan dalam fakta di lapangan ada banyak kondisi yang tidak dapat diprediksi, sehingga memilih strategi harus menyesuaikan kondisi lingkungan dan keadaan pelajar agar kegiatan yang diterapkan berdasarkan strategi dapat optimal dan efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, memilih strategi juga harus memperhatikan perkembangan zaman agar lebih menarik dan tidak ketinggalan.(Kusuma et al., 2023)

Dengan demikian, salah satu keterampilan pendidik yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran adalah keterampilan memilih strategi. Pemilihan strategi berkaitan langsung dengan usaha-usaha pendidik dalam menampilkan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pembelajaran diperoleh secara optimal. Sebagaimana dijelaskan dalam Qs. An-Nahl ayat 125:

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: *Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.*

Dikutip dari tafsir Al-Azhar, ayat ini berisikan ajaran kepada Rasul SAW. tentang cara melancarkan da'wah, atau seruan tafsiran diatas dijelaskan dalam menyampaikan pelajaran diperlukan cara-cara yang baik yaitu penyampaian yang baik dan penuh kasih sayang, serta argumentasi yang santun dan logis. Pendidik harus memahami peserta didiknya, menggunakan bahasa yang tepat, dan selalu bersikap lembut serta sabar dalam menyampaikan pesan. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat membangun hubungan yang harmonis serta saling menghormati antara pendidik dan peserta didiknya.

Strategi pembelajaran bervariasi bisa membuat peserta didik melakukan berbagai aktifitas seperti membaca, memperhatikan gambar, menulis, berdiskusi dan lainya. (Adella, 2023) Dengan adanya sebuah strategi peserta didik dapat menjadi aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi juga mampu mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan begitu, untuk membuat suasana belajar lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan pendidik diminta untuk lebih bisa aktif, kreatif dan inovatif dalam menggunakan strategi pembelajaran supaya peserta didik bisa termotivasi dan berusaha sekuat mungkin dalam melakukan berbagai taktik untuk meraih hasil yang di inginkan.

Salah satu strategi yang bisa digunakan adalah strategi *learning start with a questions*. Strategi *learning start with a questions* di kembangkan oleh Syaiful Bahri Djamarah, seorang pakar pendidikan dan psikologi pendidikan. *Learning starts with a question* artinya pelajaran dimulai dengan pertanyaan. Belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika anak didik aktif dan

terus bertanya ketimbang hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Strategi ini dapat menggugah anak didik untuk mencapai kunci belajar yaitu bertanya.(Djamarah, 2014)

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 20 Mei 2025 dengan salah satu pendidik PAI dan Budi Pekerti Kelas IV di SD Negeri 12 Koto Tangah Agam, Ibu Khairini Annisa, S.Pd, penulis mengetahui bahwa terlihat kurangnya hasil belajar sebagian peserta didik. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya variasi pendidik dalam penggunaan strategi pembelajaran, seperti ekspositori dan kooperatif tetapi mayoritas menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Kurangnya hasil belajar dibuktikan dengan penilaian harian kelas IV tahun pelajaran 2024/2025 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Penilaian Harian Kelas IV SD Negeri 12 Koto Tangah Agam

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKTP	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Siswa Tuntas	Persentase Siswa Tidak Tuntas
1	Iv A	20	75	10	10	50,00%	50,00%
2	Iv B	16	75	7	9	43,75%	56,25%

Dokumentasi: Hasil penilaian harian peserta didik Kelas IV di SD Negeri 12 Koto Tangah Agam bersumber dari pendidik mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas IV.

Berdasarkan tabel di atas dan hasil wawancara dengan pendidik pendidik PAI dan Budi Pekerti Kelas IV SD Negeri 12 Koto Tangah Agam yang dilakukan pada tanggal 20 Mei 2025, prestasi yang didapat oleh peserta didik pada penilaian harian semester genap tahun 2024/2025 masih memiliki hambatan terutama pada banyaknya peserta didik yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditentukan untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas IV adalah 75. Masih banyaknya nilai yang dibawah rata-rata menunjukkan hasil belajar peserta didik yang masih rendah dan peserta didik harus mengikuti remedial., (Annisa, 2025)

Maka untuk meningkatkan hasil belajar itu bisa digunakan strategi yang bervariasi, seperti strategi *learning starts with a question* karena dengan penggunaan strategi ini peserta didik lebih siap memulai pelajaran serta peserta didik terlebih dahulu belajar sehingga mempunyai sedikit gambaran dan lebih paham setelah mendapat tambahan penjelasan dari pendidik. Peserta didik menjadi aktif bertanya, belajar memecahkan masalah sendiri dan bekerjasama antara peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang kurang pandai dan juga dapat mengetahui mana peserta didik yang belajar dan mana peserta didik yang tidak belajar.(Sumendap, 2022) Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh Penerapan Strategi Learning Start With A Questions Terhadap Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti Di SD Negeri 12 Koto Tangah Agam".

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode quasi eksperimental dengan desain Post-Test Only Kontrol Design. Penelitian ini terdapat dua variable, yaitu variable bebas dan terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah strategi Learning Strart With A questions. Sedangkan variable terikatnya adalah hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 12 Koto Tangah Agam. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes pilihan ganda untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik. Jumlah populasinya 185 dan sampel penelitian ini

berjumlah 36 orang yang terdiri dari 2 kelas. Kelas IV A sebanyak 20 oran sebagai kelas kontrol dan IV B sebanyak 16 orang sebagai kelas eksperimen. yang diambil dengan Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu probability sampling dengan cara cluster random sampling.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 12 Koto Tangah Agam pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei-Juni 2025. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri 12 Koto Tangah Agam dengan jumlah siswa 185 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 36 orang yang terdiri dari 2 kelas. Kelas IV A sebanyak 20 orang sebagai kelas kontrol dan IV B sebanyak 16 orang sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel *Cluster Random Sampling*. Penelitian ini terdapat dua variable, yaitu variable bebas dan terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah strategi *Learning Strart With A questions*. Sedangkan variable terikatnya adalah hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 12 Koto Tangah Agam.

Pengujian Prasyarat Analisis Data

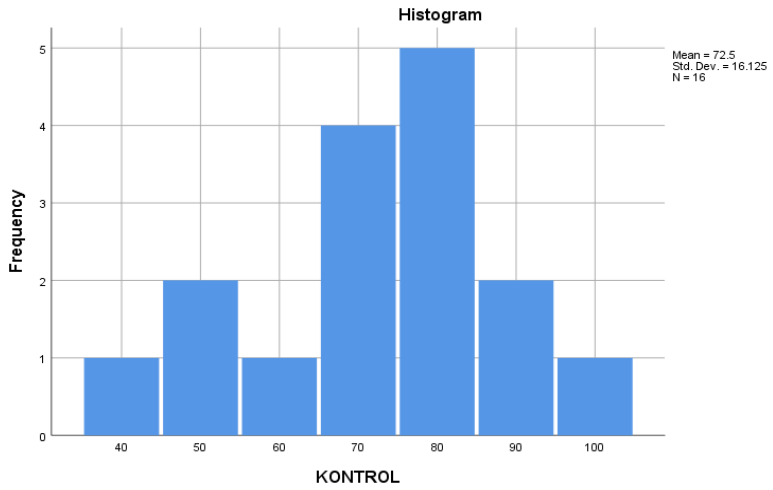
Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak.(Siti Hajaroh, 2021) Dengan dasar pengambilan Keputusan, jika nilai Sig. < 0,05 maka berdistribusi tidak normal dan jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistibusi normal(Ladyani, 2023)

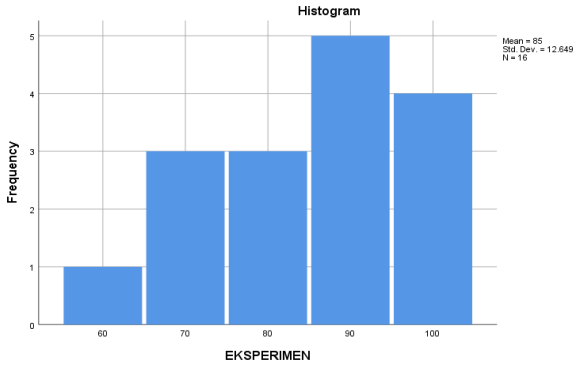
Hasil uji normalitas diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kontrol	0,188	16	0,132	0,945	16	0,409
Eksperimen	0,216	16	0,044	0,902	16	0,085



Gambar 1. Histogram Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol



Gambar 2. Histogram Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS, diketahui bahwa nilai signifikan (Sig) untuk data sesudah menggunakan Strategi *Learning Start With A Question* yang dilakukan tes pada peserta didik pada uji *Shapiro Wilk,* pada kelas kontrol 0,409 > 0,05 dan pada kelas eksperimen 0,085 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal

Uji Homogenitas

Setelah diketahui Tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Pengujian homogenitas dilakukan dalam rangka menguji kesamaan varians setiap kelompok data.(Ananda & Fadhli, 2018) Adapun kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu jika nilai sig. < 0,05 maka kedua data tidak homogen dan jika nilai sig. > 0,05, maka kedua data homogen.(Setyawan Dodiet Aditya, 2021) Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test Of Homogeneity Of Variance					
		Levene Statistic	Df 1	Df2	Sig.
Hasil Belajar	Based On Mean	0,423	1	30	0,520
	Based On Median	0,556	1	30	0,462
	Based On Median And With Adjusted Df	0,556	1	29,634	0,462
	Based On Trimmed Mean	0,448	1	30	0,508

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai signifikan 0,520Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen karena nilai sig > 0,05 atau 0,520 > 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi homogen.

Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis adalah salah satu teknik penting dalam analisis statistika yang digunakan untuk membuat kesimpulan tentang populasi berdasarkan sampel data yang diamati.(Baidowi, 2021)

1. Uji hipotesis Secara Parsial (Uji T) dengan menggunakan uji independen sampel T-test dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

a. H_0 ditolak, H_1 diterima jika nilai Sig. < 0,05
b. H_0 diterima, H_1 ditolak jika nilai sig. > 0,05(Darmana, 2023)

Berikut ini adalah hasil uji *independen sample t-tes* menggunakan bantuan SPSS *for windows version 26* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
HASIL BELAJAR	Equal variances assumed	0,423	0,520	-2,440	30	0,021	-12,500	5,123	-22,964	-2,036
	Equal variances not assumed			-2,440	28,391	0,021	-12,500	5,123	-22,988	-2,012

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2 tailed) pada uji *Independen sample t-tes* mendapatkan hasil 0,021 yang mana ini lebih kecil dari 0,05, sehingga Ho ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan strategi ppembelajaran *Learning Strart With A questions* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IV SD Negeri 12 Koto Tangah Agam.

2. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah strategi *Learning Strart With A questions*. Sedangkan variable terikatnya adalah hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 12 Koto Tangah Agam. Berikut ini Adalah Hasil Uji Koefisien Determinasi Menggunakan Bantuan Spss *For Windows Version 26* Adalah Sebagai Berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.360[a]	0,129	0,067	12,21750
A. Predictors: (Constant), Kontrol				

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R2) diperoleh nilai sebesar 0,129. Artinya ada pengaruh antara variable X terhadap Ysebesar 12,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak peneliti libatkan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 12 Koto Tangah Agam yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar PAI peserta didik kelas IV yang menerapkan strategi pembelajaran *Learning Strart With A questions* dan untuk melihat adakah pengaruh signifikan dalam penerapan strategi pembelajaran *Learning Strart With A questions* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI pada materi memahami kisah Nabi Muhammad SAW periode Mekah.

Strategi *Learning starts with a question* adalah pelajaran dimulai dengan pertanyaan. Strategi ini mendorong peserta didik untuk lebih aktif bertanya dan mencari tahu tentang materi pelajaran. Penggunaan strategi ini dengan cara peserta didik membaca materi pelajaran terlebih

dahulu, kemudian membuat pertanyaan berdasarkan pemahaman awal mereka. Pertanyaan-pertanyaan ini kemudian didiskusikan di dalam kelas. Sehingga peserta didik lebih siap untuk menerima materi pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Strategi *learning start with a questions* di kembangkan oleh Syaiful Bahri Djamarah, seorang pakar pendidikan dan psikologi pendidikan.

Penerapan Strategi pembelajaran *Learning starts with a question* ini dilakukan sebanyak 3x pertemuan di kelas kontrol dan 3x pertemuan dikelas eksperimen. Pertemuan *pertama* dikelas kontrol menerapkan strategi pembelajaran ekspository pada sub materi masa awal dakwah Nabi Muhammada SAW dan para Sahabat yaitu dakwah secara sembunyi-sembunyi. Pertemuan *kedua*, menerapkan strategi pembelajaran ekspository pada sub materi masa awal dakwah Nabi Muhammada SAW dan para Sahabat yaitu dakwah secara terang-terangan. Pertemuan *ketiga*, menerapkan strategi pembelajaran ekspository pada sub materi masa awal dakwah Nabi Muhammada SAW dan para Sahabat yaitu hikmah yang patut diteladani dari perjuangan nabi Muhammad SAW.

Pertemuan *pertama* dikelas eksperimen menerapkan strategi pembelajaran *Learning starts with a question* pada sub materi masa awal dakwah Nabi Muhammada SAW dan para Sahabat yaitu dakwah secara sembunyi-sembunyi. Pertemuan *kedua*, menerapkan strategi pembelajaran *Learning starts with a question* pada sub materi masa awal dakwah Nabi Muhammada SAW dan para Sahabat yaitu dakwah secara terang-terangan. Pertemuan *ketiga*, strategi pembelajaran *Learning starts with a question* pada sub materi masa awal dakwah Nabi Muhammada SAW dan para Sahabat yaitu hikmah yang patut diteladani dari perjuangan nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji *independen sample t-tes* dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2 tailed) pada uji *independen sample t-tes* mendapatkan hasil 0,021 yang mana ini lebih kecil dari 0,05, sehingga Ho ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka, diketahui bahwa strategi pembelajaran *Learning starts with a question* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI kelas IV SD Negeri 12 Koto Tangah Agam. Dan berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R2) diperoleh nilai sebesar 0,129. Artinya ada pengaruh antara variable X terhadap Ysebesar 12,9%.

Hasil penelitian yang telah diperoleh didukung oleh penenelitia lain yang relevan serta memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan yang cukup signifikan antara penelitian yang sudah dengan yang akan peneliti lakukan pada saat sekarang ini. Peneliti menyimpulkan bahwa Strategi *Learning Stars With a Question* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar kelas IV di SD Negeri 12 Koto Tangah Agam menggunakan strategi pembelajaran *Learning starts with a question.* Hal ini terlihat dari pengolahan analisis uji hipotesis menggunakan uji *Independent sample test* dan koefesien determinasi yang dilakukan pada nilai posttest kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan bantuan SPSS 26.

Pada uji hipotesis menggunakan uji *Independent sample test* menghasilkan nilai sig(2 tailed) eksperimen sebesar 0,021 karena dilihat dari kriteria uji-t jika sig(2 tailed) < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dan berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R2) diperoleh nilai sebesar 0,129. Artinya ada pengaruh antara variable X terhadap

Ysebesar 12,9%. Disimpulkan dari hasil perhitungan tersebut maka, diketahui bahwa strategi *Learning starts with a question* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas IV di SD Negeri 12 Koto Tangah Agam. Terdapat saran dari peneliti terkait hasil penelitian pada skripsi ini, yaitu strategi ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bagi pndidik dalam proses pembelajaran. Pendidik dituntut untuk memiliki variasi strategi agar pembelajaran berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi *Learning Starts With a Question* yang terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan*. Widya Puspita.

Baidowi. (2021). *Statistika Dasar Teori Dan Praktik* (Vol. 11, Issue 1). Yayasan Insan Cendikia Indonesia Raya.

Darmana, D. S. dan A. (2023). *Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan (Cara Dan Pengolahannya Dengan SPSS)* (p. 35). Eureka Media Aksara.

Delfia Wulandari, Hamdi Abdul Karim, Khairuddin, F. A. (2025). Pengaruh Metode Resitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di SMPN 2 Sungai Pua. *Journal of Basication (JOB) : Jurnal Pendidikan Dasar*, *1*(01), 40.

Djamarah, S. B. (2014). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta.

Hamka. (2001). Tafsir Al-Quran. In *Tafsir Al-Quran* (pp. 3989–3990). Kerjaya Printing Industries Pte Ltd.

Kusuma, J. W., Abimanto, D., Haryanti, Y. D., Susanti, E., & Alhabsyi, N. M. (2023). *Strategi Pembelajaran*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.

Ladyani, S. W. dan F. (2023). *Metodologi Penelitian* (p. 109). Science Techno Direct.

Mahyeldi Ansarulloh, Supriadi Supriadi, Alimir, & Iswantir. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas 8 Di SMPN 4 Lareh Sago Halaban. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *2*(2), 14.

Rahmat Hidayat dan Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan* (p. 23). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

Setyawan Dodiet Aditya. (2021). Petunjuk Praktikum-Uji Normalitas dan Homogenitas Data dengan SPSS. Tahta Media Group.

Siti Hajaroh, R. (2021). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik)*. Sanabil Publish.

Sumendap, A. D. L. Y. S. (2022). 164 Model Pembelajaran Kontemporer. In *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (p. 323). Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi.

Sutikno, M. S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran "Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan"* (p. 29). Holistica.

Sutikno, S. (2021). Strategi Pembelajaran. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Penerbit Ada. _SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Ummi Muti'ah, Supriadi, A. dan D. I. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas X Mam Tamiang Ujung Gading. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, *2*(1), 4.

Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. . (2020). *Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (p. 7). Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.